

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Dan Metode Penelitian

Penelitian ini adalah jenis penelitian yang menggunakan pendekatan deskriptif dengan jenis penelitian lapangan. Deskriptif merupakan sebuah tindakan berdasarkan mutu. Oleh karena itu penelitian kualitatif merupakan penelitian yang lebih menekankan pada sisi kualitas entitasnya. Data yang didapat dalam penelitian kualitatif ini adalah data yang bersifat deskriptif, tidak terstruktur dan biasanya berupa kata-kata. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya dari segi perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lainnya secara holistik. Menggunakan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, dalam suatu konteks khusus yang sudah ditentukan²⁵.

Penelitian deskriptif adalah penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, kejadian yang terjadi pada saat sekarang. Penelitian deskriptif memusatkan perhatian kepada pemecahan masalah-masalah aktual sebagaimana adanya pada saat penelitian dilaksanakan. Peneliti berusaha memotret peristiwa dan kejadian yang menjadi pusat perhatiannya, kemudian menggambarkan atau

²⁵ Stambol A Mappasere dan Naila Suyuti, "Pengertian Penelitian Pendekatan Kualitatif," *Metode Penelitian Sosial* 33 (2019).

melukiskannya sebagaimana adanya.²⁶ Peneliti berusaha memotret peristiwa dan kejadian yang menjadi pusat perhatiannya, kemudian menggambarkan atau melukiskannya sebagaimana adanya.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat dilakukannya penelitian. Lokasi penelitian yang saya lakukan yaitu di TK Kanaan Banjarmasin tepatnya di Jalan Kapten Piere Tendean No.50, Gadang, Kecamatan Banjarmasin Tengah, Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan. Peneliti tertarik meneliti ditempat ini karena lembaga tersebut memiliki kegiatan ekstrakurikuler menari. Selain itu lembaga ini juga memiliki akreditasi A.

C. Objek dan Subjek Penelitian

Objek yang diambil dalam penelitian ini yaitu kegiatan ekstrakurikuler menari di TK Kanaan Banjarmasin. Sedangkan untuk subjek dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, satu orang guru yang menjadi pelatih dalam kegiatan ekstrakurikuler menari dan 14 orang anak yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler menari di TK Kanaan.

²⁶ Tjutju Soendari, "Metode penelitian deskriptif," *Bandung, UPI. Stuss, Magdalena & Herdan, Agnieszka* 17 (2012).

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang dicari dalam penelitian ini adalah data tentang kegiatan menari di TK Kanaan Banjarmasin yang meliputi kegiatan ekstrakurikuler menari dan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler menari di TK Kanaan.

2. Sumber Data

Untuk memperoleh data di TK Kanaan dalam penelitian ini, peneliti mendapat data melalui :

- a. Informan, yaitu kepala sekolah, guru pelatih ekstrakurikuler dan para pendidik yang ada di sekolah tersebut.
- b. Dokumen, yaitu data yang berkaitan dengan masalah yang diteliti baik yang berupa sumber tulisan ataupun laporan tentang lokasi dan data-data lainnya.

E. Teknik dan Sumber Data

Dalam sebuah penelitian pengumpulan data merupakan suatu langkah yang sangat penting dalam penelitian, karena pengumpulan data merupakan salah satu proses untuk peneliti dalam mengumpulkan data. Dalam penelitian ini dilakukan beberapa tahap pengumpulan data diantaranya observasi, wawancara dan dokumentasi.

1. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data, dimana peneliti melakukan pengamatan secara langsung pada objek penelitian untuk melihat langsung kegiatan yang dilakukan²⁷. Observasi juga bertujuan untuk mendeskripsikan hal-hal yang diperlukan dalam penelitian. Observasi ini peneliti mencari data tentang kegiatan ekstrakurikuler menari yang dilakukan di TK Kanaan Banjarmasin.

Tabel 3.1. Pedoman Observasi

Observasi	Fokus
Mengamati kegiatan ekstrakurikuler menari di lembaga PAUD	<ol style="list-style-type: none"> 1. Persiapan guru sebelum memulai kegiatan 2. Kemampaun guru dalam mengajarkan kepada anak 3. Keaktifan anak dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler
Mengamati keadaan disekitar lembaga PAUD	<ol style="list-style-type: none"> 1. Alamat lokasi lembaga serta lingkungan sekitar lembaga 2. Kemudahan akses transportasi menuju lembaga
Mengamati fasilitas yang dimiliki lembaga PAUD	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sarana, prasarana dan gedung yang ada di lembaga PAUD

2. Wawancara

Wawancara atau *interview* merupakan suatu percakapan antara dua orang atau lebih dan dilakukan secara langsung antara narasumber dan pewawancara. Wawancara dapat bersifat langsung maupun tidak langsung²⁸. Wawancara langsung dilakukan dengan menemui secara langsung orang yang memiliki informasi yang dibutuhkan, sedangkan

²⁷ Ayudia Ayudia, Edi Suryanto, dan Budhi Waluyo, "Analisis kesalahan penggunaan bahasa indonesia dalam laporan hasil observasi pada siswa smp," *Basastra* 4, no. 1 (2017): 34–49. (2017)

²⁸ Fandi Rosi Sarwo Edi, *teori wawancara Psikodignostik* (Penerbit LeutikaPrio, 2016).

wawancara tidak langsung dilakukan dengan menemui orang-orang lain yang dipandang dapat memberikan keterangan mengenai keadaan orang yang diperlukan datanya. Seorang psikolog menyatakan bahwa wawancara dapat menjadi alat bantu saat dilakukan oleh pihak yang mempekerjakan seorang calon/kandidat untuk suatu posisi, wartawan, atau orang biasa yang sedang mencari tahu tentang kepribadian seseorang ataupun mencari informasi. Adapun dalam penelitian ini peneliti memberikan beberapa pertanyaan yang terkait dengan kegiatan ekstrakurikuler menari di TK Kanaan Banjarmasin.

Tabel 3.2. Pedoman Wawancara

Sumber Data	Fokus
Kepala sekolah	Kegiatan apa saja yang dilakukan dalam kegiatan ekstrakurikuler menari
Guru	Perencanaan kegiatan, pelaksanaan latihan, faktor pendukung dan penghambat dalam kegiatan ekstrakurikuler tersebut

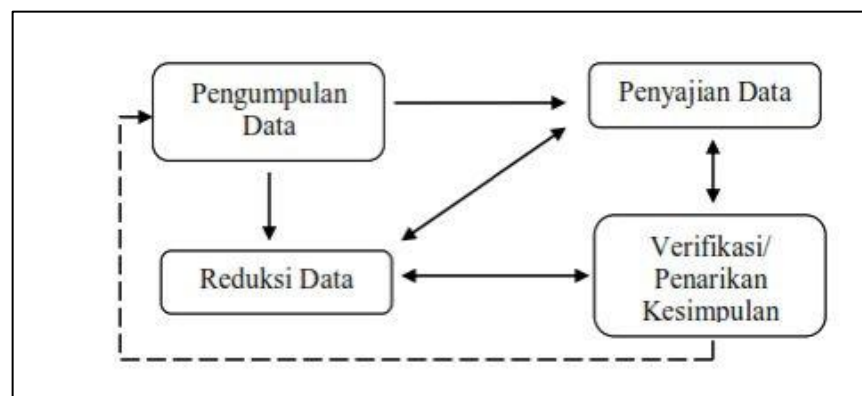
3. Dokumentasi

Peneliti dalam hal ini mencari hal yang berkaitan tentang kegiatan ekstrakurikuler menari di TK Kanaan Banjarmasin seperti foto fasilitas gedung sekolah dan foto saat melakukan kegiatan ekstrakurikuler menari.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses pengolahan data dengan tujuan untuk menemukan informasi yang berguna yang dapat dijadikan dasar dalam pengambilan keputusan untuk solusi suatu permasalahan. Proses analisis

ini meliputi kegiatan pengelompokan data berdasarkan karakteristiknya, melakukan pembersihan data, mentransformasi data, membuat model data untuk menemukan informasi penting dari data tersebut. Analisis kualitatif adalah analisis secara sistematis yang tidak menggunakan model matematika atau statistika. Dengan kata lain analisis ini dilakukan dengan membaca tabel, grafik, atau data lainnya yang sudah tersedia yang diperoleh dari berbagai sumber dengan teknik pengumpulan data tertentu.



Gambar 3.1 Bagan Model Miles dan Hubberman

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari tiga tahap yaitu :

1. Pengumpulan data

Hal pertama yang perlu dilakukan peneliti tentunya mengumpulkan data berdasarkan pertanyaan atau permasalahan yang sudah dirumuskan. Data kualitatif bisa dikumpulkan dengan cara observasi, wawancara mendalam, kajian dokumen, atau *focus group discussion*.

2. Reduksi dan penampilan data

Menurut Miles, reduksi data adalah proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data kasar yang muncul dari data-data lapangan. peneliti harus mengkategorikan data sesuai dengan kebutuhan. Misalnya, data dikelompokkan berdasarkan tanggal, karakteristik informan, atau lokasi penelitian.

3. Penarikan kesimpulan

Secara garis besar, kesimpulan harus mencakup informasi-informasi penting dalam penelitian. Kesimpulan tersebut juga mesti ditulis dalam bahasa yang mudah dimengerti pembaca dan tidak berbelit-belit²⁹.

G. Keabsahan data

Agar data dalam penelitian ini dapat dipertanggung jawabkan sebagai penelitian ilmiah perlu dilakukan uji keabsahan data. Adapun uji keabsahan data yang dapat dilaksanakan yaitu :

1. Triangulasi

Triangulasi merupakan teknik pemeriksaan kebenaran data dengan menggunakan data itu sendiri untuk keperluan verifikasi atau sebagai perbandingan data yang diperoleh peneliti dari berbagai sudut pandang

²⁹ M Jogiyanto Hartono, *Metoda Pengumpulan dan Teknik Analisis Data* (Penerbit Andi, 2018).

yang berbeda dengan cara mengurangi sebanyak mungkin bias yang terjadi pada saat pengumpulan dan analisis.

a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber digunakan untuk membandingkan atau memeriksa tingkat kepercayaan informasi yang diperoleh dari sumber yang berbeda.

b. Triangulasi Metode

Triangulasi metode ialah usaha mengecek kebenaran data atau informasi yang diperoleh peneliti dari berbagai sudut pandang yang berbeda dengan cara mengurangi sebanyak mungkin bias yang terjadi pada saat pengumpulan dan analisis data.³⁰

³⁰ Mudjia Rahardjo, "Triangulasi dalam penelitian kualitatif," 2010.